BANK BNI SERAHKAN BANTUAN AMBULANS

Danang: Pemkab Berharap Ada Kolaborasi

KR-Istimewa

Penyerahan bantuan ambulans dari Bank BNI.

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa mengharapkan adanya kolaborasi-kolaborasi antara Pemkab Sleman dan jajarannya dengan pihak ketiga. Kolaborasi tersebut dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sleman.

"Kami terbuka kepada pihak-pihak seperti CSR dari Bank BNI untuk berkolaborasi dengan program-program di Pemkab Sleman. Terlebih saat ini, Pemkab Sleman tengah berupaya menggerakkan perekonomian pascapandemi Covid 19. Jika memungkinkan saya berharap Bank BNI atau pihak lain dapat berkolaborasi dengan Pemkab Sleman untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sleman." kata Danang di sela penyerahan ambulans CSR Bank BNI kepada Pemerintah Kalurahan Caturharjo di Balai Kalurahan Caturharjo Sleman, Senin (11/4). Hadir dalam penyerahan tersebut Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta dan Sekda Harda Kiswaya.

Sementara Pimpinan Bank BNI Kantor Cabang UGM Yogyakarta Sakariza Qori Hermawan menyampaikan, penyerahan bantuan ambulans sebagai wujud rasa syukur atas kesehatan yang masih bisa dirasakan hingga saat ini.

"Melalui program CSR, Bank BNI tak hanya ingin berbagi kebahagiaan, namun juga bisa memberikan manfaat untuk masyarakat sekitar," katanya. **(Has)-f**

BUPATI TINJAU PASAR DAN DISTRIBUTOR SEMBAKO

Stok Minyak Goreng Curah Berangsur Normal

PAKEM (KR) - Persediaan sembako di Kabupaten Sleman hingga Idul Fitri nanti dalam kondisi aman. Misalnya, minyak goreng yang sempat mengalami kelangkaan beberapa waktu lalu, saat ini juga sudah berangsur normal. Ada sebanyak 140 ton minyak goreng curah yang tersebar di seluruh pasar tradisional di Kabupaten Sleman.

KR-Istimewa

Bupati bersama TPID memantau harga komoditas.

"Di Arsita ini ada 30 ton untuk hari ini, besok datang lagi 7 ton. Setiap hari di sini bisa menghabiskan 10 ton. Tapi untuk pembelian dibatasi maksimal 2 jerigen setiap orang," ungkap Bupati Sleman Kustini saat memantau persediaan sembako, Selasa (12/4). Didampingi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Sleman, Bupati memantau Pasar Pakem dan distributor sembako Arista di Jalan Kaliurang Km 7.

Bupati juga mengimbau masyarakat untuk membeli sembako secukupnya saja dan tidak melakukan *panic buying*. "Kalau ada kekurangan persediaan sembako agar melapor melalui Disperindag," tambahnya.

Sementara Budiharjo dari TPID Kabupaten Sleman mengatakan, selain untuk memastikan ketersediaan sembako, pantauan ini juga untuk memastikan keterjangkauan harga sembako oleh masyarakat. "Harga komoditas saat ini masih relatif terjangkau, sesuai dengan acuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Bahkan beberapa komoditas yang sebelumnya mengalami kenaikan harga, sekarang turun," ujarnya.

Dari pantauan di Pasar Pakem, sejumlah komoditas mengalami penurunan harga, seperti harga minyak curah turun Rp 250, telur turun Rp 688, cabai merah kriting turun Rp 4.000, cabai rawit merah Rp 4.125, dan bawang merah turun Rp 2.375. Sedangkan komoditas yang terpantau mengalami kenaikan harga adalah bawang putih naik Rp 1.625, cabai rawit hijau naik Rp 13.125 dan daging sapi naik Rp 1.875. **(Has)-f**

Tanpa SDM Mumpuni, Bisnis Tak Capai Target

SLEMAN (KR) - Sumberdaya manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam sebuah bisnis dan merupakan penentu faktor produksi dalam sebuah bisnis, baik skala kecil maupun skala besar. Tanpa adanya SDM mumpuni, sebuah bisnis tidak akan berjalan dengan baik dan tidak dapat mencapai target yang diharapkan. Pengembangan SDM perlu terus dilakukan untuk meningkatkan performa bisnis itu sendiri.

Kaprodi TI Program Magister FTI UII Winda Nur Cahyo PhD mengemukakan hal tersebut dalam pengantar kuliah umum Strategi Peningkatan SDM untuk Nyala Berkelanjutan di Prodi TI Magister FTI UII, Senin (11/4). Kuliah umum disampaikan Direktur SDM dan Administrasi PT PJB, Karyawan Aji.

Menurutnya, untuk mendukung terwujudnya tata pengelolaan perusahaan yang baik *(good corporate governance*/GCG), diperlukan salah satunya pengembangan SDM yang berkompetensi tinggi. Tentu saja lanjut juga SDM profesional. "Ini merupakan salah satu solusi bisnis perusahaan untuk mencapai sasaran strategis perusahaan," ujar Winda.

Untuk itulah, prodi Teknik Industri Program Magister FTI UII merasa perlu mengadakan pengayaan keilmuan dalam perspektif praktis. Hal ini disebut Winda sebagai upaya menyiapkan lulusan yang memiliki kapasitas intelektual dan profesional di bidang Teknik Industri, Manajemen Industri atau Ergonomi dan Keselamatan Kerja serta Logistik dan SCM. Sehingga lulusan akan sesuai dengan kebutuhan zaman serta mampu menghadapi tantangan masa depan. **(Fsy)-f**

Kemenag Gelar Vaksinasi Booster di Masjid

SLEMAN (KR) - Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY (Kanwil Kemenag) DIY bekerjasama dengan Badan Intelejen Negara Daerah (Binda) DIY menyelenggarakan vaksinasi booster di Masjid Nurul Ashri Deresan, Senin (11/4) malam. Vaksinasi ini untuk menghindari penyebaran Covid-19 pada saat Lebaran mendatang.

KR-Istimewa

Masyarakat antusias mengikuti vaksinasi booster.

Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MA mengatakan, vaksinasi booster ini untuk menindaklanjuti instruksi Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI serta sebagai upaya untuk menjaga nyawa. Hal ini bagian ikhtiar pemerintah agar masyarakat terhindar dari marabahaya. "Apalagi sebentar lagi lebaran, dan ada yang mudik. Tentu bertemu dengan banyak orang tidak bisa dihindari. Sehingga vaksinasi booster sangat diperlukan masyarakat," kata Masmin.

Kepala Binda DIY Brigjen Pol Andry Wibowo menambahkan, dalam pelaksanaan vaksinasi ini, pihaknya bekerja sama dengan Kemenag DIY, Politeknik Kesehatan Yogyakarta, Dewan Masjid Indonesia dan Masjid Nurul Ashri. Kegiatan ini dalam rangka mendukung pemerintah dalam penanggulangan Covid-19.

Takmir Masjid Mucharom menyampaikan antusiasme masyarakat sekitar yang luar biasa menyambut pelaksanaan vaksinasi ini. Baru dua hari dibuka, pendaftaran langsung ditutup karena sudah melebihi kuota yang disediakan. **(Sni)-f**

Lagi, Jaringan Petani Milenial Dikukuhkan

GODEAN (KR) - Bupati Sleman Kustini kembali mengukuhkan pengurus Jaringan Petani Milenial. Kali ini pengukuhan 24 pengurus dilakukan pada UPTD BP4 wilayah II Kelompok Tani Sidomoyo Farm, Simping Sidomoyo Godean, Selasa (12/4).

Menurut Bupati, pengukuhan petani milenial ini merupakan upaya untuk membangun SDM muda pertanian yang modern. Mengingat petani milenial memiliki hak untuk mendapatkan pembinaan, pendampingan dan akses bantuan pertanian dari pemerintah. "Petani Milenial di Kabupaten Sleman ini memberi peran penting bagi Gapoktan dan Kelompok Tani dalam memenuhi kebutuhan pangan di Kabupaten Sleman. Dengan kerja keras dari seluruh anggota Gapoktan dan Kelompok Tani, maka kebutuhan pangan di Kabupaten Sleman bagi penduduk Sleman sebesar 1,2 juta jiwa dapat terpenuhi, bahkan mengalami surplus sekitar 70.000 hingga 80.000 ton tiap tahun," jelas Bupati.

Wilayah Sleman Barat sendiri merupakan wilayah yang ditetapkan sebagai lahan pertanian pangan berkelanjutan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan seluas 18.482,04 hektare. Berdasarkan hal tersebut, kehadiran petani milenial di Sleman dinilai menjadi momen penting dalam pengembangan bidang pertanian. **(Has)-f**

DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Peningkatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Tri Mulia Wijayanti SSt
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Gerindra

KR-Istimewa

Tri Mulia Wijayanti SSt

SLEMAN (KR) - Ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan di Kabupaten Sleman perlu ditingkatkan. Hal itu untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar supaya kualitas pendidikan di Kabupaten Sleman lebih baik.

Anggota DPRD Kabupaten Sleman dari Fraksi Gerindra Tri Mulia Wijayanti SSt mengatakan, berdasarkan data yang ada, sejumlah sekolah masih perlu perbaikan gedung sekolah, ruang kelas, penambahan ruang perpustakaan maupun UKS. Kurang memadai sarana dan prasarana itu sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah. "Gedung sekolah yang perlu diperbaiki itu karena usianya sudah tua. Selain itu juga ada yang perlu penambahan ruang kelas," ujarnya, Selasa (12/4).

Untuk itu, perempuan yang kerap dipanggil Lia ini mendorong kepada Dinas Pendidikan Sleman supaya menganggarkan perbaikan gedung sekolah, ruang sekolah, penambahan perpustakaan maupun UKS. Hal itu untuk memberikan kenyamanan bagi siswa saat belajar.

"Saya yakin dinas sudah memiliki data base sekolah yang sarana prasarananya perlu ditingkatkan. Karena fasilitas sarana dan prasarana itu sangat mendukung kenyamanan siswa dan kualitas pendidikan," tegas anggota Komisi D DPRD Sleman ini.

Selain sektor pendidikan, Lia juga konsen pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam programnya, bekerjasama dengan dinas terkait mengadakan pelatihan membatik di Widodomartani Ngemplak dan pelatihan boga serta internet marketing di Madurejo Prambanan. "Kami libatkan ibu-ibu rumah tangga maupun generasi muda di daerah Kalasan dan Prambanan. Mereka kami berikan keterampilan membatik, boga maupun internet marketing," ucap warga Sumberharjo Prambanan ini.

Dengan memiliki keterampilan ini, diharapkan dapat ikut memulihkan perekonomian masyarakat. Mengingat pada masa pandemi ini, banyak masyarakat yang terdampak ekonominya.

"Selama pandemi, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau berkurang pendapatannya. Melalui kegiatan pelatihan ini, kami ingin masyarakat dapat menambah penghasilan sehingga bisa mandiri secara ekonomi," tutup Lia. **(Sni)-f**